

Taraf kehidupan petani (padi dan palawija) di kabupaten Nganjuk tahun 1985

Arimuladi Setyo Purnomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179177&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia dari pengimpor beras terbesar di dunia menjadi negara berswasembada beras. Dengan adanya swasembada beras apakah taraf hidup petaninya juga meningkat? Untuk mengukur pendapatan petani dari hasil tanah sawahnya digunakan garis kemiskinan dari Sajogyo yaitu, pendapatan yang disetarakan dengan beras 240 kg per kapita per tahun. Di Propinsi Jawa Timur salah satu penghasil beras adalah kabupaten Nganjuk, penggunaan tanah pertanian terbesar (47%), mata pencaharian terbesar (61%) sebagai petani. Jika dibandingkan luas sawah dengan jumlah petani maka rata-rata petani di Kabupaten Nganjuk adalah petani gurem (0,4 ha). Tujuan penulisan ingin mengetahui taraf hidup petani yang rata-rata petani gurem, apakah mereka dapat mencapai taraf hidup diatas 240 kg setara beras per kapita per tahun? Sehubungan dengan tujuan, maka masalahnya adalah: wilayah mana taraf hidup petaninya cukup?, wilayah mana taraf hidup petaninya miskin?, mengapa demikian?, apakah wilayah benpengairan padat taraf hidup petaninya dapat mencapai Cukup? Atas dasar masalah, maka hipotesanya adalah: Taraf hidup petani akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya produktivitas, luas sempitnya tanah sawah, besar kecilnya jumlah keluarga petani dan ada tidaknya pengairan di wilayah tersebut. Untuk menjawab masalah dan hipotesa digunakan perhitungan $K = I.A/X.r$, K = taraf hidup petani, I produktivitas, A = luas sawah, r = jumlah keluarga, X = harga beras 240 kg. Apabila $K < 1$ miskin, $K = 1-1,50$ hampir miskin, $K = 1,50$ cukup. Air yang cukup menentukan kehidupan tanaman di sawah, maka pengairan menentukan taraf hidup petani, korelasinya kuat ($r=0,71$). Pengairan menentukan tinggi rendahnya produktivitas sawah yang mempengaruhi taraf hidup petani, korelasinya kuat ($R = 0,72$), intensitas pengusahaan tanah sawah oleh petani dan banjir mempengaruhi produktivitas sawah pula. Luas dan sempitnya sawah petani disamping ada tidaknya pengairan mempengaruhi taraf hidup petani, korelasinya kuat ($R = 0,76$). Lereng dan ketinggian menentukan bisa tidaknya pengairan.